

LAPORAN

SURVEI KEPUASAN



universitas
MALIKUSSALEH

**DOSEN PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (PkM)**

TAHUN 2025

LP3M

Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Universitas Malikussaleh dapat menyusun dan menerbitkan Laporan Survei Kepuasan Dosen terhadap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Tahun 2025 dengan baik. Laporan ini merupakan hasil dari proses evaluasi diri institusional yang bertujuan untuk memperoleh gambaran objektif mengenai tingkat kepuasan dosen terhadap layanan, dukungan, serta pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Malikussaleh.

Sebagai salah satu unsur utama dalam tridharma perguruan tinggi, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memiliki peran strategis dalam pengembangan keilmuan, inovasi, serta kontribusi nyata perguruan tinggi kepada masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi universitas untuk memastikan bahwa proses dan kebijakan yang mendukung pelaksanaan PkM berjalan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan sivitas akademika, khususnya para dosen sebagai pelaksana utama kegiatan tersebut.

Laporan survei ini disusun berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis melalui instrumen survei yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Responden terdiri dari dosen di berbagai fakultas yang aktif dalam kegiatan penelitian dan pengabdian. Survei ini mengukur berbagai aspek, termasuk kualitas layanan administrasi, ketersediaan informasi dan pendanaan, bimbingan teknis, pemahaman terhadap panduan PkM, serta persepsi dosen terhadap dampak kegiatan yang telah dilaksanakan.

Saya menyampaikan apresiasi kepada seluruh dosen yang telah berpartisipasi dalam pengisian survei, serta kepada tim Unit Penjaminan Mutu dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Malikussaleh yang telah bekerja keras menyusun laporan ini.

Masukan dari dosen sangat penting sebagai dasar perumusan kebijakan strategis dalam peningkatan mutu pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Harapan kami, hasil survei ini dapat dijadikan rujukan dalam pengambilan kebijakan yang lebih adaptif, responsif, dan berorientasi pada peningkatan kinerja institusi. Semoga laporan ini bermanfaat bagi seluruh pihak dan mendorong semangat kolaboratif dalam mewujudkan Universitas Malikussaleh yang unggul, inovatif, dan berdaya saing global.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Lhokseumawe, Desember 2025
Rektor Universitas Malikussaleh

DTO

Prof. Dr. Herman Fithra, S.T., M.T, Asean. Eng

DAFTAR ISI

A. Latar Belakang.....	4
B. Instrumen Survei.....	6
C. Hasil Uji Instrumen.....	10
D. Metode Pelaksanaan Survei	11
E. Analisis Data Hasil Survei	13
F. Tindak Lanjut Survei	16

**SURVEI KEPUASAN DOSEN PENELITIAN
DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (PkM)
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
TAHUN 2025**

A. Latar Belakang

Dalam upaya mewujudkan tata kelola tridharma perguruan tinggi yang unggul, Universitas Malikussaleh secara konsisten berkomitmen untuk meningkatkan kualitas layanan dan kinerja di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM). Salah satu langkah strategis dalam proses evaluasi dan pengembangan tersebut adalah pelaksanaan survei kepuasan dosen terhadap layanan penelitian dan PkM. Survei ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana kepuasan dan persepsi dosen terhadap berbagai aspek layanan yang disediakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Malikussaleh, baik dalam hal proses administratif, pendanaan, ketersediaan informasi, hingga kebermanfaatan program yang dijalankan. Hasil dari survei ini akan menjadi dasar yang kuat bagi pimpinan universitas untuk menetapkan kebijakan dan melakukan perbaikan dalam pengelolaan sistem penelitian dan PkM ke depan.

Pada tahun 2025, pelaksanaan survei ini menjadi sangat relevan mengingat adanya berbagai tantangan dan dinamika baru yang muncul dalam pengelolaan riset dan pengabdian di lingkungan perguruan tinggi, seperti penyesuaian dengan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), tuntutan terhadap hilirisasi hasil penelitian, serta perlunya sinergi lebih kuat antara akademisi dan masyarakat. Survei ini juga menjadi wadah partisipatif bagi para dosen untuk menyampaikan aspirasi, kendala, dan masukan secara objektif terkait penyelenggaraan layanan penelitian dan PkM. Oleh karena itu, survei ini bukan hanya sebagai bentuk evaluasi, tetapi juga sebagai instrumen refleksi

institusional yang memungkinkan terjadinya perbaikan berkelanjutan berbasis data dan kebutuhan riil para dosen.

Adapun aspek-aspek yang diukur dalam survei ini mencakup kualitas layanan administrasi penelitian dan PkM, keterbukaan dan kemudahan akses informasi pendanaan, pelatihan dan bimbingan teknis, relevansi tema penelitian dan PkM terhadap kebutuhan masyarakat, serta pemahaman dosen terhadap panduan dan regulasi yang berlaku. Di samping itu, survei juga mengukur kepuasan terhadap fasilitas pendukung, efisiensi proses pengajuan proposal, serta persepsi dosen mengenai dampak hasil penelitian dan PkM terhadap pengembangan keilmuan dan pemberdayaan masyarakat.

Pelaksanaan survei dilakukan oleh Unit Penjaminan Mutu Universitas dengan menggunakan instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, guna memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Partisipasi aktif dosen dalam pengisian survei menunjukkan antusiasme dan kepedulian terhadap peningkatan mutu layanan akademik di Universitas Malikussaleh.

Diharapkan, hasil survei ini akan memberikan gambaran komprehensif mengenai persepsi dosen terhadap pengelolaan penelitian dan PkM, serta menjadi pijakan utama dalam merumuskan kebijakan strategis yang mampu meningkatkan kinerja LPPM, memperkuat budaya riset, dan mendorong peran aktif perguruan tinggi dalam pembangunan masyarakat. Universitas Malikussaleh berkomitmen untuk terus berbenah dan menjadikan hasil survei ini sebagai dasar untuk melakukan perbaikan berkelanjutan demi mewujudkan visi universitas yang unggul, berdaya saing, dan berdampak nyata bagi masyarakat.

B. Instrumen Survei

Instrumen Survei penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang ditujukan untuk dosen Universitas Malikussaleh. Instrumen ini dikembangkan berdasarkan indikator SN-Dikti, Akreditasi, SPMI.

Instrumen Survei penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang ditujukan untuk dosen Universitas Malikussaleh. Instrumen ini dikembangkan berdasarkan indikator SN-Dikti, Akreditasi, SPMI.

Instrumen Survei Kepuasan Dosen Terhadap Integrasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Kurikulum dan Dampaknya Terhadap Masyarakat sebagai berikut:

1. Apakah Anda merasa kegiatan penelitian/PKM yang Anda lakukan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat?
 - Sangat Baik
 - Baik
 - Cukup Baik
 - Kurang Baik
 - Tidak Baik
2. Apakah topik penelitian/PKM yang Anda ajukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan?
 - Sangat Sesuai
 - Sesuai
 - Cukup Sesuai
 - Kurang Sesuai
 - Tidak Sesuai
3. Apakah Anda merasa didukung oleh institusi dalam pelaksanaan kegiatan penelitian/PKM?
 - Sangat Baik

- Baik
 - Cukup Baik
 - Kurang Baik
 - Tidak Baik
4. Sejauh mana kegiatan PKM Anda berdampak terhadap peningkatan kapasitas diri dan institusi?
- Sangat Baik
 - Baik
 - Cukup Baik
 - Kurang Baik
 - Tidak Baik
5. Apakah hasil penelitian/PKM Anda dipublikasikan atau diseminasi secara luas?
- Sangat Baik
 - Baik
 - Cukup Baik
 - Kurang Baik
 - Tidak Baik
6. Bagaimana tingkat kepuasan Anda terhadap layanan administrasi pengajuan proposal penelitian/PKM?
- Sangat Baik
 - Baik
 - Cukup Baik
 - Kurang Baik
 - Tidak Baik
7. Apakah proses pencairan dana penelitian/PKM berjalan sesuai jadwal dan prosedur?

- Sangat Sesuai
 - Sesuai
 - Cukup Sesuai
 - Kurang Sesuai
 - Tidak Sesuai
8. Sejauh mana Anda merasa puas dengan pendampingan atau bimbingan dari LPPM atau unit terkait selama pelaksanaan kegiatan?
- Sangat Baik
 - Baik
 - Cukup Baik
 - Kurang Baik
 - Tidak Baik
9. Bagaimana kepuasan Anda terhadap akses terhadap fasilitas pendukung penelitian (misalnya laboratorium, jurnal, software)?
- Sangat Puas
 - Puas
 - Cukup Puas
 - Kurang Puas
 - Tidak Puas
10. Sejauh mana transparansi proses evaluasi proposal penelitian/PKM yang telah diterapkan
- Sangat Transparan
 - Transparan
 - Cukup Transparan
 - Kurang Transparan
 - Tidak Transparan

11. Apakah Anda memahami isi dan prosedur yang tercantum dalam panduan penelitian/PKM yang berlaku di universitas?
- Sangat Memahami
 - Memahami
 - Cukup Memahami
 - Kurang Memahami
 - Tidak Memahami
12. Sejauh mana panduan penelitian/PKM membantu Anda dalam menyusun proposal?
- Sangat Baik
 - Baik
 - Cukup Baik
 - Kurang Baik
 - Tidak Baik
13. Apakah informasi terkait perubahan atau kebijakan baru dalam penelitian/PKM mudah diakses dan dipahami?
- Sangat Mudah
 - Mudah
 - Cukup Mudah
 - Kurang Mudah
 - Tidak Mudah
14. Apakah Anda merasa perlu dilakukan pelatihan atau sosialisasi lanjutan mengenai panduan penelitian/PKM?
- Sangat Perlu
 - Perlu
 - Cukup Perlu
 - Kurang Perlu

Tidak Perlu

15. Apakah Anda mengetahui alur pelaporan dan pertanggungjawaban kegiatan penelitian/PKM sebagaimana yang tertera dalam panduan?

Sangat Mengetahui

Mengetahui

Cukup Mengetahui

Kurang Mengetahui

Tidak Mengetahui

C. Hasil Uji Instrumen

Tabel 1: Hasil Uji Validitas Instrumen Survei

No. Butir	Butir Indikator/ Pertanyaan/ Pernyataan	Nilai rxy	Simpulan
1	Kontribusi Penelitian/PKM terhadap Masyarakat	0,64	Valid
2	Kesesuaian Topik Penelitian/PKM	0,66	Valid
3	Dukungan Institusi	0,65	Valid
4	Dampak PKM terhadap Kapasitas Diri dan Institusi	0,67	Valid
5	Publikasi dan Diseminasi Hasil Penelitian	0,68	Valid
6	Layanan Administrasi Proposal	0,63	Valid
7	Proses Pencairan Dana	0,62	Valid
8	Pendampingan LPPM	0,66	Valid
9	Akses Fasilitas Penelitian	0,67	Valid
10	Transparansi Evaluasi Proposal	0,65	Valid
11	Pemahaman Panduan Penelitian/PKM	0,64	Valid

12	Manfaat Panduan dalam Penyusunan Proposal	0,66	Valid
13	Akses Informasi Kebijakan	0,63	Valid
14	Kebutuhan Pelatihan/Sosialisasi	0,61	Valid
15	Pemahaman Alur Pelaporan	0,62	Valid

Tabel 2: Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Survei

Nama Instrumen	Nilai Alpha Cronbach	Simpulan
Survei Kepuasan Dosen Terhadap Integrasi Penelitian dan PKM	0.86	Reliabel, layak digunakan

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item instrumen memiliki nilai r_{xy} berkisar antara 0,61 hingga 0,68, yang lebih besar dari nilai r tabel (0,361). Hal ini mengindikasikan bahwa setiap butir pertanyaan mampu mengukur aspek penelitian dan PKM secara tepat sesuai dengan tujuan survei. Dengan demikian, seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan. Sementara itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,86, yang berada di atas batas minimal 0,70. Nilai ini menandakan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang tinggi, sehingga dapat menghasilkan data yang stabil, akurat, dan dapat dipercaya untuk analisis lebih lanjut.

D. Metode Pelaksanaan Survei

Survei ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan dosen terhadap layanan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM), memahami efektivitas pelaksanaan panduan PKM, serta menilai kualitas dukungan institusi. Hasil survei akan digunakan untuk peningkatan mutu layanan dan perumusan kebijakan strategis.

Jumlah responden dalam survei ini adalah 310 dosen dari total 699 dosen yang mengajar di Universitas Malikussaleh. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik stratified random sampling, yaitu teknik sampling acak berlapis. Teknik ini dipilih untuk memastikan keterwakilan yang proporsional dari berbagai fakultas dan program studi di universitas. Dalam pelaksanaan survei, populasi dosen dibagi ke dalam beberapa strata berdasarkan fakultas dan program studi tempat mereka mengajar. Setelah populasi terbagi ke dalam strata, responden dipilih secara acak dari setiap strata, sehingga setiap fakultas memiliki perwakilan yang proporsional sesuai dengan jumlah dosennya.

Prosedur pelaksanaan survei meliputi beberapa tahap, yaitu:

1. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen untuk memastikan instrumen layak digunakan.
2. Kuesioner dapat diakses melalui lama unimal.ac.id atau melalui barcode yang tersedia setiap fakultas dan unit-unit pelayanan Universitas Malikussaleh.
3. Responden mengisi kuesioner sebelum atau setelah mendapatkan pelayanan.
4. Data yang terkumpul akan disimpan secara otomatis di sistem layanan survei unimal.ac.id.
5. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan metode statistik untuk melihat tingkat kepuasan dan persepsi responden terkait Kepuasan Dosen terhadap Integrasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) serta Dampaknya terhadap Masyarakat di Universitas Malikussaleh
6. Hasil survei akan digunakan sebagai dasar untuk perbaikan integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam kurikulum yang lebih baik yang harapannya memberikan dampak yang lebih baik pada peningkatan pemahaman dan pengetahuan mahasiswa terkait informasi terbaru dari hasil penelitian dan pengabdian dosen Universitas Malikussaleh.

Pelaksanaan survei dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, Unit Penjaminan Mutu Universitas menyusun instrumen survei dan melakukan uji validitas serta reliabilitas. Kedua, instrumen dimuat dalam bentuk Google Form dan disosialisasikan kepada target responden. Ketiga, responden mengisi survei secara daring dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Keempat, data hasil survei dikumpulkan dan diolah menggunakan aplikasi statistik. Kelima, hasil analisis disusun dalam bentuk laporan dan disampaikan kepada pimpinan universitas. Laporan ini menjadi dasar perumusan kebijakan perbaikan dan peningkatan kualitas layanan penelitian dan PKM.

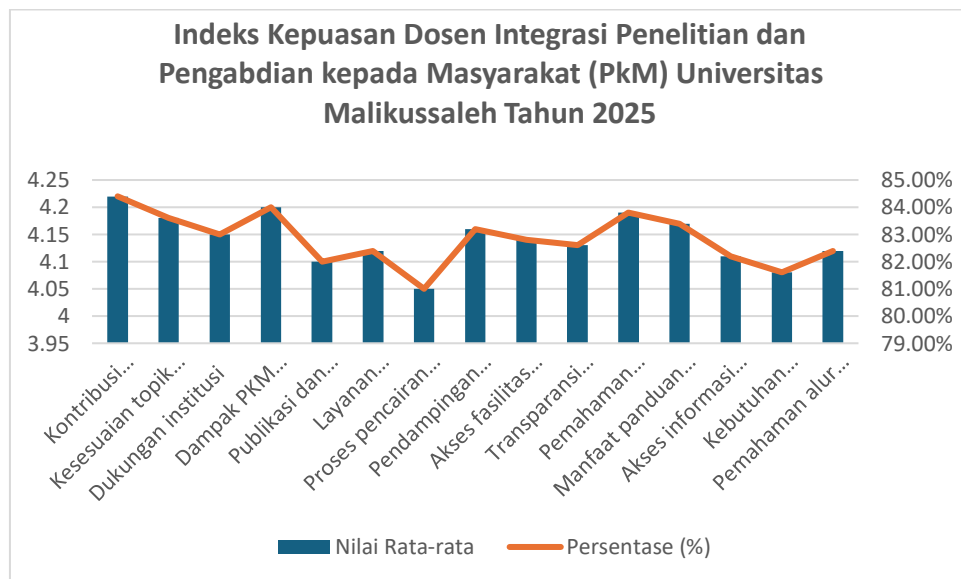
E. Analisis Data Hasil Survei

Analisis hasil survei kepuasan Dosen terhadap integrasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam kurikulum serta dampak terhadap mahasiswa dan masyarakat dilakukan dengan teknik analisis deskriptif: rata-rata skor dan persentase. Penyajian hasil analisis dilakukan melalui penyajian data dalam bentuk tabel dan grafik. Hasil analisis data survei dapat dilihat pada Tabel 3 dan Gambar 1.

Tabel 3: Hasil Analisis Data Survei Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM): Integrasi dalam Kurikulum serta Dampak terhadap Masyarakat Tahun 2025

No	Indikator	Nilai Rata-rata	Persentase (%)
1	Kontribusi penelitian/PKM terhadap masyarakat	4,22	84,4%
2	Kesesuaian topik penelitian/PKM	4,18	83,6%
3	Dukungan institusi	4,15	83,0%
4	Dampak PKM terhadap kapasitas diri dan institusi	4,20	84,0%
5	Publikasi dan diseminasi hasil penelitian	4,10	82,0%
6	Layanan administrasi proposal	4,12	82,4%

7	Proses pencairan dana	4,05	81,0%
8	Pendampingan LPPM	4,16	83,2%
9	Akses fasilitas penelitian	4,14	82,8%
10	Transparansi evaluasi proposal	4,13	82,6%
11	Pemahaman panduan penelitian/PKM	4,19	83,8%
12	Manfaat panduan dalam penyusunan proposal	4,17	83,4%
13	Akses informasi kebijakan	4,11	82,2%
14	Kebutuhan pelatihan/sosialisasi	4,08	81,6%
15	Pemahaman alur pelaporan	4,12	82,4%
	Rata-rata	4,14	82,8%



Gambar 1. Indeks Kepuasan Dosen Universitas Malikussaleh terhadap Integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam Kurikulum serta Dampaknya pada Masyarakat Tahun 2025

Hasil survei kepuasan dosen terhadap layanan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di Universitas Malikussaleh tahun 2025 menunjukkan capaian yang baik dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,14 atau setara dengan 82,8%. Nilai ini mengindikasikan bahwa sebagian besar dosen memberikan penilaian pada kategori “baik” hingga “sangat baik” terhadap berbagai aspek layanan yang disediakan oleh institusi. Secara umum, hal ini mencerminkan bahwa sistem pengelolaan penelitian dan PKM telah berjalan secara efektif dan mampu mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.

Pada aspek kontribusi penelitian dan PKM terhadap masyarakat, nilai rata-rata sebesar 4,22 menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan dosen dinilai telah memberikan dampak positif yang nyata bagi masyarakat. Hal ini juga didukung oleh kesesuaian topik penelitian yang memperoleh nilai 4,18, menandakan bahwa topik yang diangkat relevan dengan kebutuhan masyarakat serta perkembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, dampak kegiatan PKM terhadap peningkatan kapasitas diri dan institusi juga dinilai tinggi dengan skor 4,20, yang menunjukkan adanya manfaat timbal balik antara kegiatan akademik dan pengembangan institusi.

Dari sisi dukungan institusi, nilai 4,15 menunjukkan bahwa universitas telah memberikan fasilitas dan dukungan yang cukup baik dalam pelaksanaan penelitian dan PKM. Pendampingan dari LPPM juga memperoleh nilai 4,16, yang menandakan bahwa dosen merasa cukup terbantu dalam menjalankan kegiatan tersebut. Namun demikian, beberapa aspek administratif seperti layanan proposal (4,12) dan proses pencairan dana (4,05) masih memerlukan perhatian lebih, terutama dalam hal efisiensi waktu dan kemudahan prosedur.

Pada aspek publikasi dan diseminasi hasil penelitian, nilai yang diperoleh sebesar 4,10 menunjukkan bahwa upaya penyebarluasan hasil penelitian sudah cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan, khususnya dalam memperluas jangkauan publikasi baik di tingkat nasional maupun internasional. Hal ini penting untuk meningkatkan visibilitas dan dampak penelitian yang dilakukan oleh dosen.

Sementara itu, aspek pemahaman dan implementasi panduan penelitian/PKM menunjukkan hasil yang positif. Indikator pemahaman panduan memperoleh nilai 4,19 dan manfaat panduan sebesar 4,17, yang menunjukkan bahwa panduan yang disusun telah cukup jelas dan membantu dalam penyusunan proposal. Namun, kebutuhan akan pelatihan dan sosialisasi lanjutan masih cukup tinggi (4,08), yang menunjukkan bahwa dosen masih mengharapkan adanya peningkatan dalam kegiatan pendampingan dan pelatihan teknis.

Secara keseluruhan, hasil survei ini menunjukkan bahwa layanan penelitian dan PKM di Universitas Malikussaleh telah berjalan dengan baik, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama dalam hal efisiensi administrasi, pencairan dana, serta penguatan publikasi hasil penelitian. Dengan melakukan perbaikan berkelanjutan pada aspek tersebut, diharapkan kualitas layanan dapat semakin meningkat dan memberikan dampak yang lebih besar bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat.

F. Tindak Lanjut Survei

Tindak lanjut terhadap hasil survei kepuasan dosen terhadap layanan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di Universitas Malikussaleh tahun 2025 difokuskan pada upaya peningkatan kualitas layanan secara berkelanjutan, khususnya pada indikator yang masih memiliki nilai relatif lebih rendah. Berdasarkan hasil survei, beberapa aspek yang menjadi prioritas perbaikan meliputi efisiensi layanan administrasi, proses pencairan dana, penguatan publikasi ilmiah, serta peningkatan kegiatan pelatihan dan sosialisasi.

Pada aspek layanan administrasi, universitas perlu melakukan penyederhanaan prosedur pengajuan proposal penelitian dan PKM melalui digitalisasi sistem yang terintegrasi. Pengembangan platform layanan berbasis online yang lebih responsif dan user-friendly diharapkan dapat mempercepat proses verifikasi dan persetujuan proposal. Selain itu, diperlukan standar operasional prosedur (SOP) yang lebih jelas dan transparan agar dosen dapat

memahami alur administrasi dengan mudah dan tidak mengalami kendala dalam pengajuan kegiatan.

Terkait dengan proses pencairan dana yang masih dinilai kurang optimal, perlu dilakukan evaluasi terhadap mekanisme keuangan yang berlaku. Universitas dapat mempercepat proses pencairan dengan menerapkan sistem monitoring berbasis digital serta menetapkan timeline yang pasti dan terukur. Koordinasi antara unit pengelola penelitian (LPPM) dan bagian keuangan juga perlu diperkuat agar tidak terjadi keterlambatan dalam penyaluran dana yang dapat menghambat pelaksanaan kegiatan penelitian dan PKM.

Dalam upaya meningkatkan publikasi dan diseminasi hasil penelitian, universitas perlu memberikan dukungan yang lebih besar kepada dosen, seperti fasilitasi biaya publikasi di jurnal bereputasi, penyelenggaraan workshop penulisan artikel ilmiah, serta pendampingan dalam proses submit jurnal internasional. Selain itu, penguatan kerja sama dengan penerbit, lembaga riset, dan institusi lain juga dapat menjadi strategi untuk memperluas jangkauan publikasi dan meningkatkan reputasi akademik universitas.

Pada aspek pemahaman dan implementasi panduan penelitian/PKM, meskipun hasilnya sudah baik, kebutuhan akan pelatihan lanjutan masih cukup tinggi. Oleh karena itu, universitas perlu menyelenggarakan kegiatan sosialisasi secara rutin, baik dalam bentuk seminar, workshop, maupun klinik proposal. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dosen terhadap panduan, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas proposal yang diajukan.

Selain itu, universitas juga perlu memperkuat sistem pendampingan melalui peran aktif LPPM, dengan menyediakan tenaga ahli atau reviewer internal yang dapat memberikan masukan konstruktif kepada dosen sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan. Pendampingan yang intensif akan membantu meningkatkan kualitas penelitian dan PKM serta memastikan kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat.

Sebagai langkah strategis jangka panjang, hasil survei ini perlu diintegrasikan ke dalam perencanaan program kerja universitas dan dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan kebijakan peningkatan mutu. Monitoring dan evaluasi secara berkala juga perlu dilakukan untuk mengukur efektivitas tindak lanjut yang telah dilaksanakan. Dengan komitmen yang kuat dari seluruh pihak, diharapkan kualitas layanan penelitian dan PKM di Universitas Malikussaleh dapat terus meningkat dan memberikan kontribusi yang lebih signifikan bagi masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan.